



MARHAEN DJUMADI, PLT BUPATI NGANJUK

'BERAT MENJADI RINGAN DENGAN KEBERSAMAAN'



Karikatur:
Amalia Guyen

Bekerjasama dan bekerja bersama-sama menjadi salah satu kunci Marhaen Djumadi dalam mengemban jabatan sebagai Plt Bupati Nganjuk sejak Mei 2021 lalu. Tantangan yang dihadapi Kang Marhaen--begitu sapaannya-- beratnya dobel. Saat gelombang pandemi Covid-19 menggulung semua sendi kehidupan, pria yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Bupati ini harus mampu mengembalikan kepercayaan masyarakat 'Kota Angin'. Usai dilantik Gubernur Jawa Timur (Jatim) Khofifah Indar Parawansa di Gedung Negara Grahadi Surabaya, Selasa (11/5/2021) malam dengan tegas dia mengatakan, "Otak saya bukan pejabat, saya pelayan rakyat." Bagaimana realisasinya? Berikut hasil wawancara khusus Koran Lentera Today dengan Kang Marhaen.

(Baca Hal 11)

GOVERNMENTTODAY

SUBVARIAN DELTA AY.4.2 SAMPAI SINGAPURA, INDONESIA PERLU PANIK?

Jakarta- Belakangan ini Delta AY.4.2. disebut-sebut dapat berpotensi mengkhawatirkan jika tidak segera dicegah. Bahkan, subvarian ini sudah masuk ke negara tetangga yaitu Singapura.

Hal ini bisa menjadi 'warning' bagi pemerintah Indonesia. Apalagi, meski tren kasus baru menurun terpantau 20 daerah alami tren peningkatan kasus positif Covid-19 selama 7 minggu terakhir. Berdasarkan pengalaman sebelumnya, saat adanya libur panjang seperti di akhir tahun akan meningkatkan mobilitas masyarakat dan menyumbang lonjakan kasus.

"Kenaikan kasus sekecil apapun, adalah bukti bahwa virus Covid-19 masih hidup di sekitar kita. Jangan sampai kita mengendorkan protokol kesehatan, karena setiap kelengahan dapat memicu kembali terjadinya proses transmisi dan lonjakan kasus," Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate, dikutip dari keterangan resmi Minggu (31/10).

"Kenaikan kasus COVID-19 di daerah-daerah harus jadi perhatian bersama karena ini sudah memasuki fase jelang libur Nataru (Natal dan Tahun Baru)," imbuh Johnny.

Melihat kenaikan kasus tersebut, sebelumnya Presiden Joko Widodo (Jokowi) juga mengungkapkan kekhawatirannya jika terjadi lonjakan kasus kembali (Gelombang III). Meng-

ingat beberapa daerah juga dilaporkan memiliki tingkat kepatuhan prokes yang rendah.

Meski demikian, menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof. Wiku Adisasmito, varian ini bukanlah varian baru. Masyarakat diminta tidak panik karena penelitian terkait varian ini masih berlangsung. Varian ini bagian dari varian corona Delta yang mengalami perubahan atau mutasi tambahan. Jenis varian A.Y dari mutasi Delta ini cukup beragam yaitu dari AY.1 hingga AY.28. Ditegaskannya, bahwa saat ini belum bisa diambil kesimpulan terkait karakteristik khusus yang dimiliki varian tersebut.

"Oleh karena itu, kita belum bisa mengetahui apakah berbagai jenis varian Delta ini memiliki karakteristik khusus yang dapat mempengaruhi laju penularan, keparahan gejala, maupun vaksinasi karena studi terkait hal tersebut masih berlangsung," kata Prof Wiku dalam situs resmi Satgas, dikutip Minggu (31/10).

SENJATA PAMUNGKAS DARI PAKAR

Epidemiolog dari Universitas Gadjah Mada Riris Andono Ahmad meminta masyarakat menjaga konsistensi memakai masker untuk mencegah gelombang ketiga COVID-19.

"Penularan COVID-19 di Tanah Air saat ini terkendali. Kalau angka ter-

sebut bisa dipertahankan dan memang benar-benar sebesar itu masyarakat yang menggunakan masker secara konsisten, maka akan mengurangi risiko gelombang ketiga," kata Riris Andono Ahmad dikutip dari Antara, Minggu (31/10).

Ancaman gelombang ketiga COVID-19 yang diramalkan banyak pakar terjadi pada Desember 2021 hingga Januari 2022, kata Riris, bisa dicegah jika masyarakat konsisten pada protokol kesehatan, khususnya menggunakan masker.

Epidemiolog dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK) UGM itu mengatakan setiap terjadi mobilitas masyarakat yang bersifat musiman, risiko untuk terjadinya gelombang berikutnya semakin meningkat. "Jadi mobilitas musiman akhir tahun merupakan salah satu waktu yang meningkatkan risiko kasus," katanya.

Dia menjelaskan untuk melakukan mitigasi risiko peningkatan penularan COVID-19 dengan strategi pencegahan secara konsisten. "3M, 3T, vaksinasi dan kalau diperlukan ditambah dengan 2M, mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan," ujarnya.

Riris mengatakan kunci keberhasilan pemerintah Indonesia menjaga kondisi saat ini, antara lain kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19, pentingnya protokol kesehatan tetap

dilaksanakan, serta vaksinasi yang terus dilaksanakan.

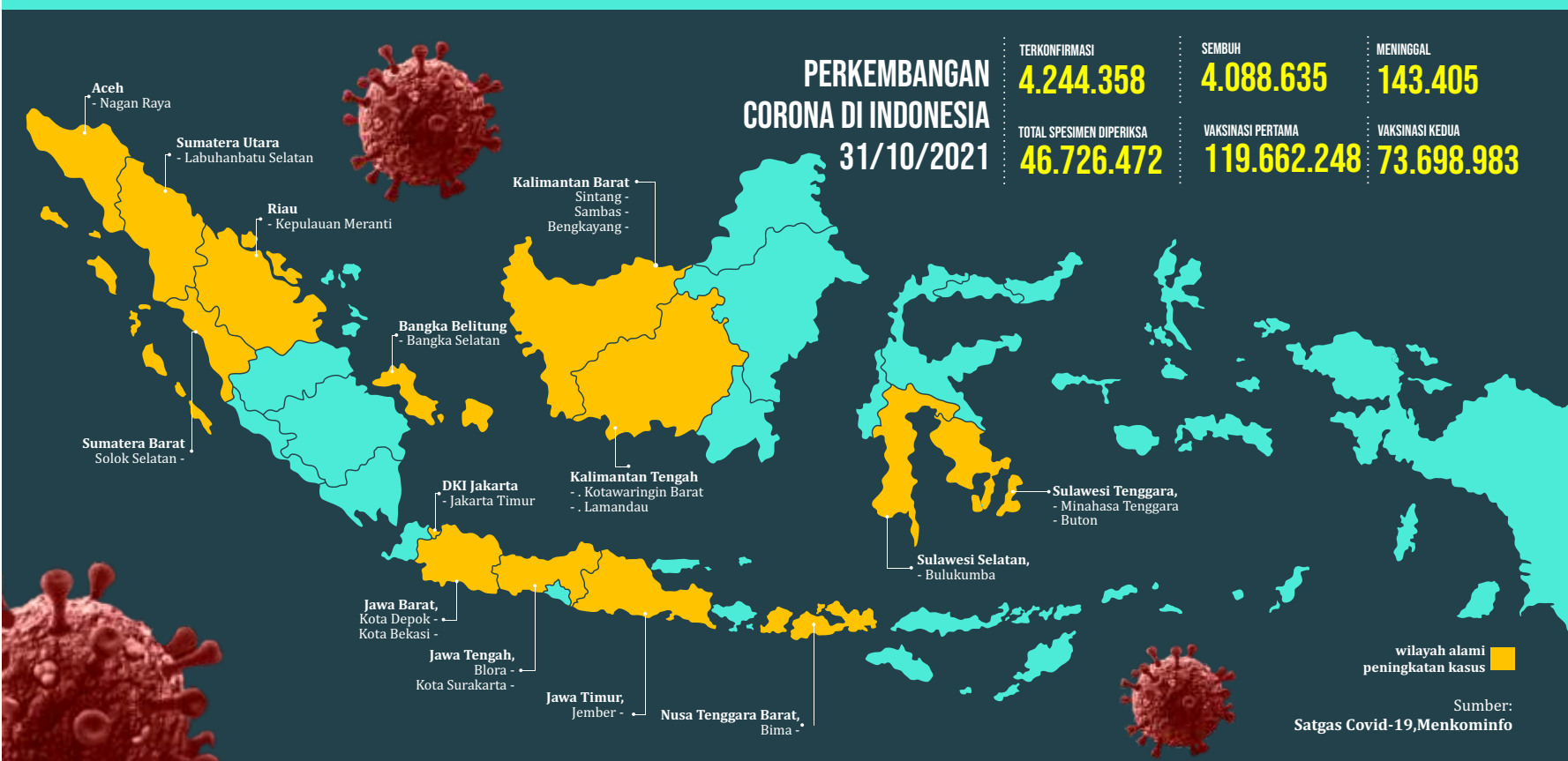
"Dan sosialisasi untuk tetap menjaga kesehatan dan imunitas serta gotong royong di masyarakat untuk saling mengingatkan dan membantu mengantisipasi terhadap penyebaran Covid-19," katanya.

Sementara itu, pemerintah telah memutuskan untuk menghapus cuti bersama pada 24 Desember untuk mencegah terjadinya gelombang ketiga Covid-19 di Indonesia. Pemerintah pusat juga melarang aparat sipil negara (ASN) mengambil cuti dan memanfaatkan momentum hari libur nasional di akhir tahun.

Data terbaru, kasus kematian Corona di Indonesia per hari ini terendah sejak 25 Mei 2020, kala itu menyumbang 19 kasus kematian. Per hari ini, Minggu (31/10/2021) total ada 17 orang yang meninggal karena Covid-19.

Bila dilihat dari riwayat penambahan kasus kematian sepanjang 2021 berdasarkan catatan Satgas Covid-19, kasus meninggal per hari ini menurun drastis dari puncaknya 27 Juli 2021, yang sempat mencapai lebih dari 2 ribu orang meninggal dunia akibat Corona. Sementara, kasus positif bertambah 523 menjadi 4.244.358 dan pasien sembuh bertambah 497 menjadi 4.088.635. (ashar,antara/dya)

20 DAERAH DENGAN TREND PENINGKATAN KASUS COVID-19 SELAMA 17 MINGGU



HARGA MIGOR MULAI MENGGILA, DPR DESAK KEMENDAG OPERASI PASAR

Jakarta- Kenaikan harga minyak goreng (migor) baik curah maupun dalam kemasan memukul tak hanya konsumen tapi juga para pedagang. DPR RI pun mendesak Kementerian Perdagangan (Kemendag) responsif dengan melakukan operasi pasar.

“Banyak pelaku usaha makanan skala UMKM yang kesulitan dengan naiknya harga minyak goreng. Saya dapat banyak pesan masuk, seperti pedagang gorengan dan PKL di Pasuruan-Probolinggo yang terhimpit kenaikan harga minyak goreng. Mau menaikkan harga jual tidak mungkin karena daya beli masyarakat belum pulih,” kata Anggota Komisi VI DPR RI yang membidangi perdagangan, Mufti Anam kepada media, di Surabaya, Minggu (31/10).

Ia mengatakan, selain berdampak ke ekonomi, kenaikan minyak goreng bisa berdampak negatif ke kesehatan. Sebab, warga bisa saja memakai minyak goreng berulang-ulang lantaran untuk membeli yang baru harganya sudah melonjak naik.

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok atau SP2KP Kemendag, harga rata-rata minyak goreng curah pada Oktober 2021 adalah Rp14.489 per liter, atau naik hingga 20 persen dibanding harga Januari 2021 dan melambung 5,07 persen dibanding September 2021, yang berada di kisaran Rp12 ribuan. “Bahkan di beberapa wilayah di Jatim kalau dicek di pusat harga pangan itu bisa Rp17.000 per liter,” ujar Mufti.

Adapun harga rata-rata migor kemasan sederhana pada Oktober 2021 adalah Rp14.843 per liter, meroket 15 persen dibanding Januari 2021 dan melaju 4,9 persen dibanding September 2021. Mufti mengatakan, kenaikan harga minyak goreng ini adalah konsekuensi dari lonjakan harga raw material minyak goreng, yaitu minyak kelapa sawit/crude palm oil.

Sehingga, kendati sebenarnya pasokan di pasar memadai, harga tetap naik lantaran harga bahan bakunya juga melonjak. Meski demikian, Mufti meminta pemerintah tidak semata-mata menyerahkan harga ke-

pada mekanisme pasar sesuai fluktuasi harga CPO.

“Harga minyak goreng memang terkait erat CPO sebagai bahan baku utamanya. Di sisi lain, banyak produsen yang tidak terintegrasi dengan perkebunan sawit. Sehingga sangat memengaruhi penentuan harga migor. Tetapi tetap pemerintah, dalam hal ini Kemendag, harus hadir memberi solusi,” tuturnya.

Mufti memberikan solusi jangka pendek dan jangka menengah-panjang untuk mengantisipasi agar tak ada lagi lonjakan harga minyak goreng yang menyusahkan masyarakat. Dalam jangka pendek, Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag harus segera melakukan intervensi untuk harga minyak goreng, sebab Mufti menyayangkan lambannya Kemendag dalam merespons masalah ini, sehingga harga melambung dan terjadi sejak beberapa bulan lalu.

“Kemendag bisa melakukan operasi pasar dengan sistem penawaran, target sistem yang tepat. Operasi pasar sebatas membantu, karena untuk stabilisasi harga tidak akan bisa mengingat kemampuan operasi pasar pemerintah juga terbatas. Sehingga targeting system-nya harus bagus,” katanya. Operasi pasar bisa dilakukan dengan melibatkan produsen terutama yang sudah terintegrasi dengan perkebunan kelapa sawit.

Adapun jangka menengah-panjang, Kemendag harus memiliki skema antisipasi yang lebih baik dengan mengamati tren perdagangan CPO dunia. Misalnya, saat ini banyak pakar menyebut harga CPO bakal terus melambung hingga triwulan II/2022 berkaitan dengan musim.

“Maka perlu antisipasi. Gawat kalau harga terus melonjak sampai tahun depan. Pedagang makanan bisa gulung tikar, di sisi lain rakyat kecil kesusahan mengolah bahan pangan dengan murah. Harus diantisipasi, harus cari solusi, kasihan masyarakat kecil,” ujarnya.

Mufti juga mendesak Kemendag tegas serta efektif dalam mengeksekusi kebijakan minyak goreng



(Ilustrasi) kenaikan harga minyak goreng di pasaran saat ini terpengaruh oleh tingginya harga minyak sawit mentah (CPO) dan kurangnya pasokan bahan baku.
 Foto : Dok

wajib kemasan yang bakal diberlakukan, beberapa kali aturan wajib kemasan ini molor pelaksanaannya.

“Minyak goreng kemasan mempunyai kemampuan untuk disimpan. Sehingga, sebenarnya harganya lebih bisa dikendalikan. Tetapi pemerintah juga harus mengawasi produsen karena bisa saja produksi waktu sebelumnya ketika harga CPO rendah, kemudian disimpan, dan dilepas ke pasar dengan harga yang sudah dikerek ketika harga CPO tinggi,” ujarnya.

DIPICU LONJAKAN HARGA CPO

Terpisah, Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat Sinaga menyebutkan kenaikan harga minyak goreng di pasaran saat ini terpengaruh oleh tingginya harga minyak sawit mentah (CPO) dan kurangnya pasokan bahan baku di pasar minyak nabati dan lemak secara global.

Saat ini, kata Sahat, harga CPO global yang menjadi acuan yaitu CiF Rotterdam sedang tinggi. Akibatnya, harga CPO lokal ikut melonjak dan berpengaruh pada biaya produksi industri minyak goreng kelapa sawit.

Lebih jauh ia menjelaskan, kondisi pasar minyak nabati dan lemak (oils &

fats) global tengah mengalami kekurangan pasokan akibat pandemi dan cuaca buruk. Kategori minyak nabati hard oils ialah minyak sawit, minyak kernel, dan minyak kelapa.

Kategori soft oils adalah minyak kedelai, minyak rapeseed, minyak canola, minyak bunga matahari dan lainnya. Sedangkan kategori lemak terdiri dari minyak ikan dan hewan lainnya. Adapun produksi minyak canola di Kanada dan produksi minyak kedelai di Argentina sedang turun dan memicu lonjakan harga komoditas minyak nabati. Produksi CPO di Malaysia juga menurun akibat kekurangan tenaga kerja untuk memanen buah sawit.

“Hukum ekonomi supply vs demand berlangsung terjadi. Pasokan oils & fats dunia sangat berkurang. Inilah faktor utama terjadi short supply, maka harga minyak sawit di pasar global meningkat pesat sejak Januari 2021,” kata Sahat.

Ia menyebutkan kondisi seperti ini pernah terjadi di tahun 2020 di mana produksi 17 jenis minyak nabati dan lemak menurun 266 ribu ton dibanding produksi tahun 2019 yang sebanyak 236.820 ribu ton. Dari data yang ada diketahui, produksi minyak nabati dan lemak pada tahun 2021 ini hampir sama dengan hasil tahun 2020.

Lebih jauh Sahat memprediksi kenaikan harga sawit masih akan terjadi, setidaknya hingga kuartal I tahun 2022. Pasalnya, kedua faktor penghambat produksi minyak nabati yaitu pandemi Covid-19 dan cuaca buruk.

“Suasana kenaikan harga sawit ini juga didukung oleh minyak bumi (Brent Oil) yang sekarang ini harga global berada di level US\$ 85,53 per barel, dari harga US\$ 43,8 per barel di tahun lalu,” kata Sahat.

Adapun berdasarkan data panel harga Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian, harga rata-rata minyak goreng secara nasional per 27 Oktober mencapai Rp 16.230 per liter, atau naik Rp 150 atau 0,93 persen dibandingkan hari sebelumnya. Harga minyak goreng paling tinggi di Provinsi Aceh Rp 17.380 per liter dan paling rendah di Bengkulu Rp 14.890 per liter. (antara, ashar/dya)



PRODUKSI CPO RI VERSUS MALAYSIA DAN GLOBAL

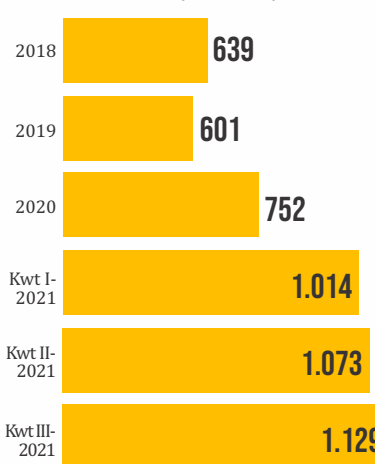
PERIODE	INDONESIA	MALAYSIA	GLOBAL
2017/2018 (2018)	39,5	19,68	70,54
2018/2019 (2019)	41,5	20,8	74,17
2019/2020 (2020)	42,5	19,26	72,97
2020/2021 (2021)	43,5	17,8	72,86
2021/2022 (2022)*	44,5	19,7	76,52

(*) Proyeksi

Sumber : USDA, Diolah Investor Daily (Juta Ton)

TREN HARGA CPO GLOBAL

Sumber : Bank Dunia (US\$ Per Ton)



SEMUA WILAYAH INDONESIA DIMINTA WASPADA LA NINA

Jakarta- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi fenomena La Nina akan terjadi pada akhir 2021. Untuk itu semua wilayah di Indonesia, mulai pemerintah hingga warga secara individu diminta untuk waspada.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Ganip Warsito mengimbau semua warga untuk waspada terhadap ancaman La Nina di Indonesia. Ancaman La Nina sendiri berpotensi terjadi pada periode Oktober 2021, hingga Februari 2022 mendatang. "Salah satunya adalah bencana hidrometeorologi," ujar Jenderal bintang dua itu dalam keterangan tertulis dikutip Minggu (31/10).

BNPB juga telah menggelar Rapat Koordinasi Nasional Antisipasi La Nina yang diselenggarakan secara daring bersama pihak terkait untuk mempersiapkan langkah antisipasi.

Catatan BNPB, dalam kurun waktu lima tahun terakhir frekuensi bencana yang paling banyak terjadi adalah bencana hidrometeorologi dengan kejadian mendominasi, yakni banjir, angin puting beliung, dan tanah longsor.

Selanjutnya, pada level daerah diminta menyiapkan rencana kontingensi daerahnya masing-masing. BNPB juga telah menginstruksikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk menyusun rencana kontingensi dalam menghadapi bencana hidrometeorologi.

Sementara, upaya mitigasi bencana hidrometeorologi untuk jangka pendek dapat dilakukan dengan penanaman vegetasi, pembersihan saluran air, pembenahan tanggul sungai, penguatan lereng, serta optimalisasi penguatan drainase.

Selain itu, BNPB meminta pemerintah daerah khususnya BPBD untuk selalu melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait



► Petugas Dinas Sumber Daya Air (SDA) menggunakan alat berat untuk mengeruk di Waduk Tiu, Cipayung, Jakarta Timur, Kamis (30/9/2021).
Foto: Antara

kesiapsiagaan menghadapi bencana hidrometeorologi. Salah satu edukasi yang dapat diberikan adalah apabila turun hujan dengan durasi lebih dari satu jam dan objek pada jarak pandang 30 meter sudah tidak terlihat, maka masyarakat di daerah lereng tebing dan sepanjang aliran sungai harus dievakuasi sementara. Sedangkan, untuk mitigasi jangka panjang, tata ruang harus sejalan dan sensitif dengan aspek kebencanaan.

Sebelumnya, menurut Kepala BMKG Dwikorita Karnawati, La Nina akan mengancam ketahanan pangan. Dua sektor yang dinilai akan sangat terdampak yakni sektor pertanian dan perikanan. Oleh karena itu, kata Dwikorita, pemerintah harus memberi perhatian lebih pada dua sektor tersebut.

"Dampaknya akan mengancam ketahanan pangan karena berpotensi merusak tanaman akibat banjir, hama dan penyakit tanaman. Selain itu, mengurangi kualitas produk karena tingginya kadar air," ujar Dwikorita dalam keterangan resmi.

Sementara itu, pada sektor perikanan, pasokan ikan akan berkurang drastis akibat nelayan tidak bisa melaut. Ia mengatakan, jika dipaksakan melaut maka hasil tangkapannya tidak

akan maksimal karena tingginya gelombang. Kondisi ini juga akan mempengaruhi hasil laut di pasaran yang cenderung mahal.

Dwikorita menjelaskan, La Nina merupakan fenomena mendinginnya Suhu Muka Laut (SML) di Samudra Pasifik bagian tengah dan timur hingga melewati batas normalnya. Kondisi tersebut mempengaruhi sirkulasi udara global yang mengakibatkan udara lembab mengalir lebih kuat dari Samudra Pasifik ke arah Indonesia.

Akibatnya, di wilayah Indonesia banyak terbentuk awan dan kondisi ini diprediksi bisa meningkatkan curah hujan sebagian besar wilayah tanah air.

Menurut Dwikorita, BMKG sebelumnya telah mengeluarkan peringatan dini terhadap ancaman datangnya La Nina jelang akhir tahun ini. Berdasarkan monitoring terhadap perkembangan terbaru dari data suhu permukaan laut di Samudra Pasifik bagian tengah dan timur menunjukkan bahwa saat ini nilai anomali telah melewati ambang batas La Nina yaitu sebesar -0.61 pada dasarian I Oktober 2021. Kondisi ini berpotensi untuk terus berkembang dan Indonesia harus segera bersiap La Nina yang diperkirakan akan berlangsung dengan intensitas lemah-sedang, setidaknya hingga Februari 2022.

Jika melihat kejadian La Nina 2020, hasil kajian BMKG menunjukkan bahwa curah hujan mengalami peningkatan pada November-Januari, terutama di wilayah Sumatera bagian selatan, Jawa, Bali, NTT, Kalimantan bagian selatan, dan Sulawesi bagian selatan.

6 WILAYAH SIAGA BANJIR

BMKG melakukan analisis terkait

dinamika atmosfer yang menunjukkan adanya potensi belokan dan perlambatan angin. Dinamika itu diprediksi mengakibatkan aktifnya fenomena MJO, Gelombang Rossby dan Gelombang Kelvin dan dapat meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di beberapa wilayah Indonesia dalam beberapa hari ke depan.

Adapun BMKG menyebutkan wilayah yang berpotensi banjir dan banjir bandang untuk periode mulai hari ini hingga besok. Ada enam wilayah, salah satunya DKI Jakarta. "Untuk periode 3 (tiga) hari mendatang (31 Okt-01 Nov 2021), berdasarkan Prakiraan Cuaca Berbasis Dampak, wilayah yang berpotensi dampak banjir dan banjir bandang, dengan Kategori SIAGA," ujar Deputi Bidang Meteorologi, Guswanto, dalam keterangan tertulis BMKG, Minggu (31/10).

Enam wilayah yang dimaksud ialah Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. BMKG mengimbau masyarakat agar bisa melakukan sejumlah kecamatan di enam wilayah tersebut untuk melakukan persiapan antisipasi banjir. Antara lain memastikan kapasitas infrastruktur dan sistem tata kelola air.

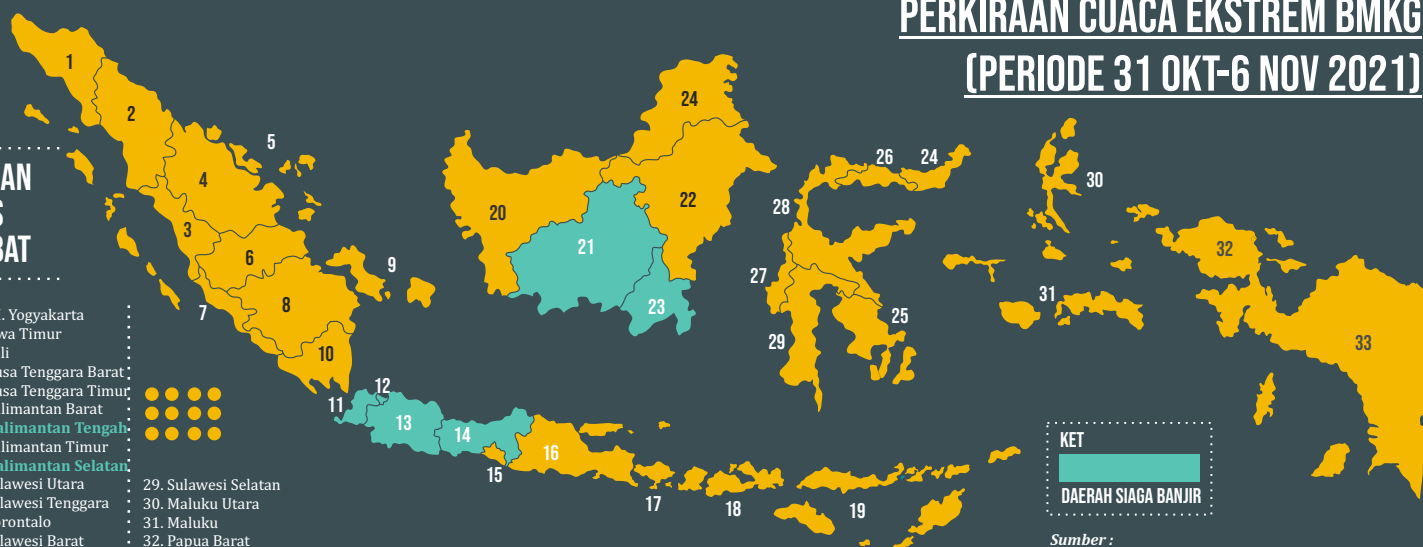
Guswanto juga mengingatkan untuk tidak melakukan buang sampah sembarangan. Pemotongan lereng atau tebang pohon.

"Melakukan penghijauan secara lebih masif. Lebih mengintensifkan koordinasi, sinergi, dan juga serta komunikasi antar pihak terkait untuk kesiapsiagaan antisipasi bencana hidrometeorologi. Menggencarkan secara lebih masif sosialisasi, edukasi, dan literasi untuk meningkatkan pemahaman, kepedulian Pemerintah Daerah, masyarakat dan pihak terkait dalam pencegahan/pengurangan risiko bencana hidrometeorologi," ujarnya. (antara, ashar/dya)

POTENSI CURAH HUJAN DENGAN INTENSITAS SEDANG HINGGA LEBAT

- | | | |
|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| 1. Aceh | 15. D.I. Yogyakarta | 29. Sulawesi Selatan |
| 2. Sumatera Utara | 16. Jawa Timur | 30. Maluku Utara |
| 3. Sumatera Barat | 17. Bali | 31. Maluku |
| 4. Riau | 18. Nusa Tenggara Barat | 32. Papua Barat |
| 5. Kep. Riau | 19. Nusa Tenggara Timur | 33. Papua |
| 6. Jambi | 20. Kalimantan Barat | |
| 7. Bengkulu | 21. Kalimantan Tengah | |
| 8. Sumatera Selatan | 22. Kalimantan Timur | |
| 9. Kep. Bangka Belitung | 23. Kalimantan Selatan | |
| 10. Lampung | 24. Sulawesi Utara | |
| 11. Banten | 25. Sulawesi Tenggara | |
| 12. DKI Jakarta | 26. Gorontalo | |
| 13. Jawa Barat | 27. Sulawesi Barat | |
| 14. Jawa Tengah | 28. Sulawesi Tengah | |

PERKIRAAN CUACA EKSTREM BMKG (PERIODE 31 OKT-6 NOV 2021)



Sumber:
Berbagai Sumber Diolah

PELABUHAN PERIKANAN SE-JATIM GELAR PERTEMUAN DI TAMPERAN PACITAN



Kegiatan rutin pertemuan Pelabuhan Se - Jawa Timur kembali berlangsung di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan Pacitan.
Foto-foto: DKP Pemprov Jatim

Pacitan-Kegiatan rutin pertemuan Pelabuhan se-Jawa Timur (Jatim) kembali berlangsung di UPT Pelabuhan Perikanan Pantai Tamperan, Pacitan. Hal ini bertepatan dengan lawatan kerja Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, Dyah Wahyu Ermawati pada 27-28 September 2021. Agenda dihadiri

seluruh Kepala UPT Pelabuhan dan Koordinator IPPP.

Acara berjalan lancar dan komunikatif, dengan agenda rapat teknis realisasi serapan dan rencana pengembangan pelabuhan baik fisik, konstruksi dan pengadaan lainnya. Masing-masing kepala UPT Pelabuhan Perikanan dan IPPP memberikan paparan serta penjelasan.

Dalam sambutannya Dyah Wahyu juga mengungkapkan rasa bangga dan terimakasih atas kedatangan seluruh undangan walaupun harus menempuh jarak yang jauh. "Planing bukan hanya di anggaran saja melainkan juga kedisiplinan untuk merealisasikan. Jadi di sini kita saling memberi masukan dari pengalaman masing-masing," ungkapnya.

Peraturan Pemerintah (PP) nomor 85 tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan juga menjadi pembahasan bersama. Saling memberikan argument antar unit kerja dan menyampaikan pengalaman serta kondisi yang terjadi di pelabuhan setempat.(adv)

PEMKAB BLITAR RAIH DUA PRESTASI NASIONAL DI TENGAH PANDEMI

BLITAR - Di tengah pandemi Covid-19, jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Blitar terus mengukir prestasi. Terbukti pada akhir Oktober 2021 ini, dua penghargaan tingkat nasional diraih.

Prestasi pertama, Pemkab Blitar oleh pemerintah pusat dalam hal ini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) diberikan penghargaan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Atas capaian standar tertinggi, penyusunan Laporan Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2020.

Penghargaan tertinggi dari BPK RI terkait pengelolaan keuangan, berupa piagam dan plakat ini diserahkan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa kepada Bupati Blitar, Rini Syarifah di Banyuwangi pada, Jumat (29/10).

Bupati Blitar, Rini Syarifah menyampaikan rasa syukur atas capaian kinerja keuangan jajaran Pemkab Blitar, dengan diberikannya penghargaan ini berarti Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah (LKPD) Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2020 telah disajikan secara wajar atas aspek dan material sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). "Selain itu, menunjukkan juga telah terlaksananya sistem pengendalian internal yang efektif, LKPD telah di-ungkapkan secara memadai, serta memenuhi seluruh ketentuan yang ber-laku," ujar Bupati Rini dikutip Minggu (31/10).

Lanjut Bupati Rini raihan predikat WTP yang ke-5 berturut-turut oleh Pemkab Blitar ini, sekaligus sebagai penguat ke depan untuk meningkatkan upaya penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berdasarkan asas material Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ditandaskan bupati wanita pertama di Kabupaten Blitar ini, penghargaan tersebut harus menjadi motivasi dan peleton semangat seluruh komponen di Pemkab Blitar meningkatkan kinerjanya.

Selang sehari yaitu bertepatan

Peringatan Hari Aksara Internasional Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Blitar juga menerima penghargaan dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Republik Indonesia. Penghargaan diserahkan Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa pada puncak acara yang juga digelar di Kabupaten Banyuwangi pada 30-31 Oktober 2021.

Penghargaan ini ditujukan kepada Perpustakaan Samudra Pustaka Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar sebagai Juara I Klaster A Lomba Perpustakaan Umum Desa/Kelurahan Tingkat Nasional Tahun 2021. Gubernur Khofifah memberikan apresiasi kepada seluruh kepala daerah Bupati dan Wali Kota di Jawa Timur, yang terus meningkatkan kepeduliannya di bidang literasi.

Sementara itu Bupati Blitar, Rini Syarifah menuturkan bahwa penghargaan ini merupakan bukti, komitmen kuat Pemkab Blitar dalam peningkatan literasi masyarakat. "Kita akan terus berupaya meningkatkan literasi masyarakat di Kabupaten Blitar.

Terutama literasi digital, dimana perkembangan teknologi saat ini sudah masuk era digital harus memberikan dampak positif," ungkapnya. (ariefsukaputra/dya)



► (Kolase) Bupati Blitar, Rini Syarifah menerima 2 penghargaan tingkat nasional dari BPK RI dan Perpusnas RI yang diserahkan Gubernur Jatim, Khofifah Indar Parawansa.
Foto:istimewa

IMPRESSION



GONG LI

*Lepas Kewarganegaraan Singapura,
Dituding Demi Uang*

Aktris Gong Li kabarnya akan melepaskan kewarganegaraan Singapura setelah dilaporkan masuk daftar hitam oleh pemerintah Cina karena memegang paspor asing. Netizen ramai-ramai mengecam dan menilai langkah itu hanya demi uang.

Gong Li yang namanya populer di industri perfilman Cina tampaknya tak ingin kariernya hancur karena masalah kewarganegaraan. Seperti dikutip dari Straits Times, Aktris 55 tahun itu dikabarkan akan kembali menjadi warga negara Cina karena ingin kembali eksis di industri hiburan Tiongkok. Gong Li sendiri belum memberikan pernyataan resminya atas rumor ini.

Sementara sejumlah netizen mengecam keputusan Gong Li untuk kembali pindah warga negara. Seperti dikutip Jayne Star, Gong Li dinilai hanya demi uang makanya dia ingin kembali memiliki kewarganegaraan Tiongkok. Sementara yang lainnya mengatakan bahwa Gong Li akhirnya kembali ke 'kampunghalaman'.

"Bertobat sekarang adalah keputusan yang bijaksana. Ini belum terlambat," ungkap netizen.

Rumor bintang *Memoirs of a Geisha* itu melepas kewarganegaraan Singapura muncul setelah aktor Hong Kong Nicholas Tse melepas kewarganegaraan Kanada bulan lalu. Aktor Chen Feiyu juga melepas kewarganegaraan Amerika Serikatnya pada Agustus.

Gong Li menjadi warga negara Singapura yang dinaturalisasi pada tahun 2008. Dia menikah dengan pengusaha Singapura Ooi Hoe Seng pada tahun 1996. Di 2009, Gong Li dan Ooi Hoe bercerai namun ia tetap memepertahankan kewarganegaraannya. Kini, Gong Li telah menikah dengan musisi Prancis Jean-Michel Jarre dan tinggal di sana.

Terjerat Isu Selingkuh

Kabar soal pelepasan kewarganegaraan Singapura itu berawal ketika desas-desus bahwa aktor Hong Kong Nicholas Tse melepaskan kewarganegaraan Kanada miliknya pada bulan September lalu. Aktor Arthur Chen Feiyu juga melepaskan kewarganegaraan Amerika Serikat miliknya pada bulan Agustus kemarin.

Di sisi lain, sebelum kabar soal pelepasan kewarganegaraannya, bintang *Curse of The Golden Flowers* dan *Memoirs of Geisha* ini sempat diberitakan miring terkait isu hubungan terlarangnya

dengan sutradara film Cina, Zhang Yimou selama 8 tahun.

Banyak laporan yang ditulis berbagai media mengabarkan bahwa pertemuan keduanya terjalin saat Gong Li melakukan pementasan drama di sekolahnya.

Zhang Yimou kala itu melihat bakat Gong Li sehingga mengajak sang aktris bermain dalam film *Red Sorghum* (1987) yang langsung mendapat pengakuan Internasional.

Kabar perselingkuhan itu langsung disorot publik setelah Zhang Mo anak Zhang Yimou, mengaku sangat marah besar karena masa kecilnya dipenuhi emosi melihat Gong Li yang menghancurkan keluarganya. Perselingkuhan yang terjalin sejak tahun 1987 itu diakui Zhang Mo sebagai masa hidup yang paling berat karena tak pernah merasakan sosok ayah.

Saat Zhang Yimou dan Gong Li memutuskan berpisah pada 1995, Zhang Mo merasa lega dan berani memaafkan kesalahan sang aktris. Perdamaian itu dilibatkan Zhang Mo kala memeluk Gong Li di depan audiens kala bertemu di Festival Film Cannes tahun 2014 silam.

Diterpa isu perselingkuhan dan bercerai setelah 13 tahun menikah dengan taipan tembakau asal Singapura, Gong Li kembali memadu kasih pada tahun 2017 dengan musisi serta komposer asal Prancis, Jean Michel Jarre yang berusia 73 tahun.

Asmara yang terjalin di antara keduanya membuat penggemar terkejut lantaran Gong Li yang dikenal sebagai ambassador kecantikan itu berani mengencani pria yang 18 tahun lebih tua darinya. Namun, Gong Li yang telah memiliki seorang putra dari Ooi Hoe Soeng seolah tak peduli. Ia berani mengambil keputusan untuk menikahi Jean Michel Jarre pada tahun 2019.

Selama hidupnya, Gong Li dikenal sebagai ibu negara dunia perfilman Cina. Kabar terkini menyebutkan, ia kembali mendaftarkan diri untuk menjadi warga negara Cina demi mempertahankan kariernya. Keputusan ini pun membuat Gong Li menuai ejekan netizen Cina. Mereka berpikir Gong Li melepas kewarganegaraan Singapura karena uang (antara/dya)



FILMOGRAFI GONG LI

1987	• Red Sorghum	1993	• Farewell My Concubine	2000	• Breaking the Silence
			• Flirting Scholar		
1989	• The Empress Dowager	1994	• Dragon Chronicles: The Maidens of Heavenly Mountain	2002	• Zhou Yu's Train
	• Mr. Sunshine		• ASoul Haunted by Painting	2004	• 2046
	• Codename Cougar		• To Live		• Eros
1990	• A Terracotta Warrior		• King of Western Chu	2005	• Memoirs of a Geisha
	• Ju Dou				
1991	• God of Gamblers III: Back to Shanghai	1995	• Shanghai Triad	2006	• Miami Vice
	• Raise the Red Lantern				• Curse of the Golden Flower
	• The Banquet	1996	• Temptress Moon		
1992	• The Story of Qiu Ju	1997	• Chinese Box	2007	• Hannibal Rising
	• Mary from Beijing	1998	• The Emperor and the Assassin	2010	• Shanghai



JANGAN BUANG MINYAK JELANTAH KE WASTAFEL!

Minyak jelantah (minyak goreng bekas) tidak boleh dibuang sembarangan. Peralannya, dapat berdampak buruk pada lingkungan. Limbah minyak yang mengalir ke laut alhasil air jadi tercemar. Selain itu, jika dibuang ke wastafel dapat menyumbat saluran air.

Penyumbatan saluran akan jadi kotor dan memungkinkan bakteri berkembang biak. Melansir ACTenviro berikut 5 cara membuang minyak jelantah dengan benar.

Masukkan ke dalam botol yang ingin dibuang

Sebelumnya, pastikan minyak sudah dingin. Lalu tuang ke botol atau kontainer apapun yang ingin Anda buang sekalian. Tutup dengan rapat agar tidak tumpah. Siap dibuang.

Bekukan minyak jelantah

Ketika berbentuk padat, minyak jelantah menjadi lebih mudah untuk ditangani atau dibuang. Namun, butuh waktu sehari untuk membekukan minyak. Setelah beku siap dibuang. Perlu diingat, jangan menggunakan kantong plastik karena lama kelamaan dapat robek dan minyak jadi berserakan.

Jadikan pupuk kompos

Mengejutkan bukan ternyata minyak bekas dapat dijadikan pupuk kompos. Tapi tidak semua minyak dapat digunakan sebagai pupuk kompos ya hanya minyak sayur (minyak nabati). Karena kandungannya alami yaitu dari kedelai, jagung, biji bunga matahari, kelapa dan juga zaitun.

Cacing tanah menyukai minyak sayur. Jadi manfaat yang diberikan tidak hanya untuk tanaman tapi juga makhluk yang hidup di dalamnya. Tidak dapat dijadikan pupuk kompos jika itu minyak bekas memasak daging. Justru malah akan mengundang serangga, tikus dan hama lainnya.

Buang dengan limbah rumah lainnya

Minyak jelantah dapat dicampurkan dengan tepung terigu atau pasir kucing. Dengan begitu, minyak jelantah akan menggumpal



► Wastafel di meja dapur marmer
Foto : Max Vakhtbovych

dan tidak cair lagi. Pastikan buang dengan wadah tertutup.

Berikan pada organisasi daur ulang

Biasanya restoran memiliki sistem atau metode yang baik untuk membuang minyak jelantah. Namun, jika tidak memungkinkan Anda bisa coba menyalurkan limbah minyak ke organisasi pemerintah seperti waste4change. (berbagai sumber/dya)

BAHAYA MINYAK JELANTAH BAGI KESEHATAN

1. INFEKSI BAKTERI

Minyak yang sudah dipakai berkali-kali akan jadi sarang untuk perkembangbiakan berbagai jenis bakteri. Salah satunya yaitu Clostridium botulinum, bakteri penyebab penyakit botulisme.

Bakteri-bakteri tersebut akan makan dari partikel dan remah-remah sisa gorengan yang ada pada panci atau minyak. Maka itu, menggoreng dengan minyak bekas pun akan membuat Anda lebih rentan kena infeksi bakteri.

2. MENINGKATKAN RISIKO KANKER

Selain bakteri, minyak jelantah juga jadi sumber radikal bebas. Radikal bebas akan ikut terserap ke dalam makanan yang digoreng, masuk ke dalam tubuh Anda, dan menyerang sel-sel dalam tubuh. Zat tersebut akan menjadi karsinogen penyebab kanker.

Semakin sering Anda menggoreng dengan minyak jelantah, makin banyak pula radikal bebas yang menumpuk dalam tubuh dan menyebabkan mutasi gen. Sel dalam tubuh Anda pun lebih rentan berubah jadi sel kanker.

3. MENINGKATKAN RISIKO PENYAKIT DEGENERATIF

Menurut penelitian oleh para ahli dari University of the Basque Country di Spanyol, minyak jelantah mengandung senyawa organik aldehid. Senyawa ini diketahui dapat berubah menjadi zat karsinogen dalam tubuh manusia.

Selain itu, aldehid bisa memicu penyakit degeneratif. Contoh beberapa penyakitnya yaitu penyakit jantung, penyakit Alzheimer, dan penyakit Parkinson.

4. KELEBIHAN BERAT BADAN ATAU OBESITAS

Bahaya minyak jelantah yang tak disadari yaitu kadar kalori dan lemak trans yang akan terus meningkat. Menurut penelitian dalam jurnal Food Chemistry pada 2016, minyak zaitun yang bebas lemak trans pun akhirnya akan menghasilkan lemak trans setelah dipakai menggoreng berkali-kali.

Kalori dan lemak trans yang berlebihan akan memicu kelebihan berat badan, bahkan sampai terkena kondisi obesitas. Obesitas sendiri bisa menyebabkan berbagai komplikasi serius seperti penyakit diabetes dan penyakit jantung. (berbagai sumber/dya)



► Woman cook with cooking oil
Foto : RF_studio

► Acer Aspire Vero virtual launching
Foto : Acer Indonesia

BUKAN LAPTOP BIASA, ACER BUAT DARI PLASTIK DAUR ULANG

Produsen laptop Acer resmi menghadirkan seri terbarunya Acer Aspire Vero, Green PC. Laptop ini diketahui memiliki bahan material daur ulang plastic bekas digunakan masyarakat atau plastik post-consumer recycled (PCR).

Sebagian besar komponen laptop Acer Aspire Vero terbuat dari material yang ramah lingkungan. Pada bagian sasis, Acer menggunakan plastik PCR sebanyak 30%, sementara pada bagian keyboard terdapat 50% elemen plastik PCR yang menghemat sekitar 21% emisi lingkungan dari penggunaan plastik murni.

Tidak berhenti di sana, 99% panel layarnya terbuat dari panel yang dapat didaur ulang. Integrasi material plastik PCR pada laptop Acer Aspire Vero dilakukan secara menyeluruh sehingga mendukung keutuhan

desain. 'Eco-design' laptop ini dapat dilihat dari posisi unik tombol R dan E yang diposisikan berlawanan untuk mengingatkan pengguna terhadap proses daur ulang dengan aksent kuning yang trendi.

Struktur honeycomb pada chassis menghasilkan kerangka yang lebih kuat dan permukaan lapisan bertekstur bebas cat menjadikan permukaan sangat lembut dengan aksent kuning unik yang dihasilkan dari proses daur ulang dan bermakna ajakan untuk mengurangi polusi. Selain material, misi keberlanjutan diwujudkan dalam fitur khusus software VeroSense yang dapat memperpanjang usia baterai dan menghemat penggunaan listrik.

Fransisca Maya, Head of Marketing Acer Indonesia mengatakan, dikemas dalam kotak terbuat dari kertas daur

ulang, Acer Aspire Vero merupakan laptop dengan elemen daur ulang terbanyak di kelasnya. Seiring dengan peluncuran Acer Aspire Vero, Acer memulai program Green Deeds yakni ajakan hidup hijau melalui media sosial pertama di Indonesia.

"Kehadiran laptop eco-friendly Acer Aspire Vero merupakan wujud komitmen keberlanjutan Acer dalam operasi dan pengembangan produk. Material laptop maupun kemasannya terbuat dari material daur ulang serta dilengkapi fitur khusus penghematan energi. Dengan desain yang trendi, performa yang mumpuni, dan material unik, Acer Aspire Vero diharapkan dapat menjadi laptop pilihan mereka yang berjiwa muda yang ingin ikut ambil bagian dalam melestarikan lingkungan," ujar Fransisca Maya.

Lebih lanjut dia mengatakan, sejak

Juni 2021, Acer dan para pegawai serta mitra bisnis menegaskan komitmen keberlanjutan lewat program Earthion. Kami akan mendorong terobosan dalam menjawab tantangan lingkungan. "Di Indonesia, wujud nyata lain yang kami inisiasi adalah ajakan Green Deeds untuk anak-anak muda melalui media sosial. Acer Aspire Vero adalah salah satu wujud komitmen tersebut. Kami berharap ajakan kami untuk ikut menjaga Bumi mendapat respons positif dari konsumen Indonesia," ujarnya.

Selain materialnya yang ramah lingkungan, Fransisca menambahkan, Acer Aspire Vero tetap mengedepankan performa unggulan melalui penggunaan prosesor penuh tenaga, yakni Intel Core Generasi ke-11 dan grafis Intel Iris Xe, yang sanggup mendukung kegiatan sehari-hari penggunaannya. (ashar/dya)



LISTSTYLE**DERETAN MANFAAT
MASKER PUTIH TELUR UNTUK KULITMU**

► Woman with mask
Foto -foto : pexels

Bahan alami memang masih menjadi pilihan utama untuk perawatan wajah, karena lebih minim efek negatif. Telur pun menjadi salah satu pilihannya.

Selain baik untuk dikonsumsi karena kaya akan protein, telur juga baik untuk kesehatan kulit hingga rambut. Tidak heran, jika telur banyak digunakan pada produk kecantikan, salah satunya sebagai masker. Masker putih telur untuk wajah pun memiliki banyak manfaat. Hal ini karena nutrisi dalam telur bagus untuk memelihara kulit, termasuk kulit wajah. Lalu, apa saja yang menjadi manfaat masker putih telur untuk wajah?

MENGENCANGKAN KULIT

Jika Anda sedang mencari cara untuk mengencangkan kulit, cobalah meracik masker dari putih telur di rumah. Putih telur kaya akan protein yang disebut albumin. Protein ini dapat membantu mengencangkan kulit yang kendur. Selain itu, penggunaan masker putih telur secara rutin juga ditengarai bisa membantu melakukan eksfoliasi dengan mengangkat sel-sel kulit mati sekaligus menyamarkan garis-garis halus. Ini berarti putih telur dapat menjadi pilihan eksfoliator alami.

MENGHILANGKAN WHITEHEADS

Masker putih telur dan madu menjadi favorit banyak orang karena ampuh membasmi komedo putih yang membandel. Whiteheads atau komedo putih terbentuk karena pori-pori yang tersumbat oleh minyak, sel kulit mati, makeup, dan kotoran. Secara umum, manfaat masker putih telur untuk kulit masih perlu lebih banyak dikaji. Walau demikian, tak bisa dipungkiri bahwa albumin pada putih telur memiliki manfaat tersendiri bagi kesehatan dan kecantikan kulit.

MENYERAP KELEBIHAN MINYAK

Bagi pemilik kulit berminyak, masker dari putih telur bisa menjadi pilihan yang baik untuk mengurangi produksi minyak berlebih di wajah. Lagi-lagi, manfaat satu ini berasal dari kandungan albumin dari putih telur. Albumin bekerja dengan menyempitkan pembuluh darah di bawah permukaan kulit. Ini membuat aliran darah lebih lancar sehingga kulit wajah terasa kencang dan pori-pori pun mengecil. Manfaat lain yang

didapatkan ialah mencegah minyak keluar secara berlebihan. (berbagai sumber/dya)

Cara Membuat Masker Putih Telur

Ada tiga cara membuat masker dari putih telur yang dapat kamu buat sendiri di rumah. Ketiganya dapat membantu kamu menyelesaikan permasalahan kulit yang berbeda-beda. Yuk simak!

MASKER PUTIH TELUR BUAT KULIT BERMINYAK**Bahan-bahan:**

- Putih telur
- Setengah lemon, peras airnya
- 1 sdt madu

Cara membuat:

Campurkan semua bahan, lalu aplikasikan langsung ke wajah yang sudah bersih. Biarkan selama 15-20

menit, lalu bilas menggunakan air hangat.

MASKER TELUR PUTIH UNTUK PEBERSIH PORI-PORI**Bahan-bahan:**

DIY Masker Alami Madu dan Lemon, untuk Membersihkan Pori-Pori

- 1 putih telur
- 1 sdm gula pasir
- 2 sdt tepung maizena

Cara membuat:

Campurkan semua bahan yang sudah disiapkan, setelah itu aplikasikan langsung ke wajah yang sudah bersih. Setelah 20 menit, atau hingga kering, secara perlahan copot masker yang sudah mengering. Setelah itu, aplikasikan gel lidah buaya pada wajah.

MASKER UNTUK MENENANGKAN KULIT**Bahan-bahan:**

- 1 putih telur
- 1 sdt gel lidah buaya
- 1 sdt teh chamomile yang sudah dingin

Cara membuat:

Campur semua bahan, dalam sebuah wadah lalu kocok hingga sedikit mengembang. Aplikasikan ke wajah yang sudah bersih, biarkan selama 20 menit, lalu bilas menggunakan air dingin. (berbagai sumber/dya)



Marhaen Djumadi, Plt Bupati Nganjuk ...*(dari hal 1)*

Babak-belur, seperti itulah penjelasan singkat bila ditanya bagaimana kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia, termasuk Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Sekitar bulan Juni hingga Juli lalu, kasus Covid-19 di Nganjuk pernah naik tinggi. Namun September hingga Oktober ini, kasus Covid-19, terkendali.

"Saya setuju bila kita saat ini harus bekerja keras melawan Covid-19, tapi tidak perlu mengatakan 'perang'. Sebab secara psikologis ini mempengaruhi masyarakat lho. Menurut saya, mendorong kesadaran bersama bila ini bukan masalah orang per orang tapi kondisi yang harus dihadapi semua orang, itu lebih penting," ujarnya saat melakukan diskusi dengan Koran Lentera Today, awal Oktober lalu.

Secara pribadi, Kang Marhaen mengaku dan mengalami sendiri, bila menumbuhkan dan menjaga kepercayaan masyarakat itu cukup sulit dan pelik. "Penting pemerih daerah bisa menjaga kepercayaan masyarakat. Jadi saat ada imbauan prokes, dengan sadar mereka pakai masker. Ada imbauan vaksin, mereka ya antusias. Kalau yang diserukan 'perang' dan 'perang', takut lah," ujarnya.

Untuk itu, sejak tahun 2018 saat dirinya menjabat sebagai Wakil Bupati Ngajuk, Marhaen mengaku selalu menegaskan diri bila dirinya adalah pelayan masyarakat. Termasuk usai dilantik menjadi Plt Bupati Nganjuk, dia dengan tegas kembali mengatakan itu.

"Biar saya jadi diri saya sendiri, biar saya selalu mengatakan bahwa otak saya bukan pejabat, tapi saya adalah pelayan rakyat. Itu yang selalu saya ingin lakukan," bebernya. "Saya tidak mau janji apa pun, nanti kita akan memberikan bukti. Tolong biarkan saya jadi seorang marhaenis sejati ya, yang berjuang untuk rakyat. Terus kemudian panggil saya tetap Kang Marhaen," lanjutnya.

Untuk itu, dia melibatkan seluruh pihak dalam penanganan Covid-19. Kritikan, saran dan bantuan rakyat Nganjuk dan pihak-pihak terkait diterimanya dengan tangan terbuka. Salah satu yang terharu dan bangga adalah kesadaran masyarakat saat Pemkab Nganjuk menggas gerakan 'teplekan'.

Teplekan adalah gerakan pengumpulan dana secara sukarela. Nantinya dana yang terkumpul disalurkan ke warga terdampak pandemi Covid-19. Marhaen bersama Forkopimda Nganjuk meluncurkan 'Gerakan Teplekan Wong Nganjuk Peduli Dampak Covid 19' sejak Juli 2021.

"Tujuannya (gerakan teplekan) apa? Kita ingin membangkitkan kesadaran gotong royong seperti dulu," katanya. "Karena di sini bentuknya gerakan, silakan yang misalnya ingin membantu, bisa (menyalurkan) langsung enggih monggo (iya silakan), kita koordinir di Pemda juga monggo," lanjut dia.

Marhaen menambahkan, gerakan teplekan ini semula ditujukan untuk aparat sipil negara (ASN) di lingkungan Pemkab Nganjuk. Ternyata



► Plt Bupati Nganjuk, Marhaen Djumadi dalam acara talkshow Lentera Media bertema 'Perang Covid-19 Belum Usai, Kita Bisa Apa?' di Hotel Harris Gubeng Surabaya, Sabtu (9/10/2021).
Foto : Joko/Lentera

banyak warga dan perkumpulan yang turut menyumbangkan dana melalui gerakan ini.

"Bentuknya sumbangan sukarela tanpa tekanan. Tidak hanya ASN saja, banyak yang dari luar," katanya. Politikus PDI Perjuangan ini mengatakan transparansi penerimaan hingga penggunaan dijamin aman. "Kita ingin dalam pengelolaan ini transparan. Jadi kalau duit ada cash in, cash out-nya harus jelas. Barangnya in dan out-nya harus jelas, dan itu kita paparkan di salah satu media cetak yang ada di Kabupaten Nganjuk," ujarnya. Dengan gerakan ini, semua warga tergerak untuk saling membantu. Sejak diluncurkan pada Jumat (23/7/2021), gerakan ini telah berhasil mengumpulkan dana kurang lebih Rp 234 juta.

Meski mulai berhasil meekan penyebaran corona, beragam kendala lain pun datang. "Mengatasi covid, kita harus membangun kesadaran bersama, bukan masalah sakit saja. Covid bukan aib. Covid bisa menimpa siapapun," ujarnya. "Kalau hanya dilihat dari ilmu medis, ikhtiar medis itu belum cukup. Capaian ini, juga berkat Allah SWT," ungkapnya.

Kepada masyarakat yang belum divaksin, dimintanya, agar segera vaksinasi. Karena hingga kini, obat Covid-19 itu belum ditemukan. Ke depan, ia berharap, agar kekebalan tubuh atau herd imunity di wilayah Kabupaten Nganjuk itu dapat terbentuk dengan baik.

ANCAMAN STUNTING

Selain Covid-19, Kabupaten Nganjuk juga harus menghadapi program tingginya kasus stunting. Di tahun 2018, angka stunting di Kabupaten Nganjuk cukup tinggi yaitu 24,15 persen, atau lebih tinggi 4,15 persen dari standar WHO yang menetapkan angka stunting tidak boleh di atas 20 persen.

Permasalahan ini cukup pelik. Selain karena kurangnya kesadaran masyarakat, juga harus disertai dengan solusi bagi warga untuk mengatasi masalah stunting ini. Pemkab Nganjuk lantas menciptakan inovasi 'Cething e Abah Kolel'. Program ini sebenarnya sudah diluncurkan pada 20 Februari 2020 dan diaplikasikan ke Desa Senjayan, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk.

Inovasi yang dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan pekarangan rumah warga dengan aneka sumber makanan bergizi. Di antaranya dengan pembuatan kolam lele, penanaman

sayuran organik dan pembayaran beragam tagihan dengan sistem bank sampah.

Sementara para kader kesehatan dan aparat desa setempat menanamkan kesadaran pada warga bagaimana membuat makanan lezat yang bergizi dengan bahan yang bisa diambil di pekarangan sendiri.

Inovasi ini terbukti memberikan hasil nyata yang bagus. Bila di tahun 2018 angka stunting masih cukup tinggi yaitu 24,15 persen. Dengan adanya program inovasi Cething e Abah Kolel, berhasil menurunkan angka stunting ke angka 22 persen. Kini di tahun 2021 sudah tidak ditemukan lagi kasus baru stunting di desa tersebut, dan kasus lama tersisa 8 persen. Artinya, angka ini sudah memenuhi standart WHO, yaitu di bawah 20 persen.

Keberhasilan ini mendorong Marhaen memberikan apresiasi pada kader kesehatan, aparat desa dan masyarakat setempat, karena saling bekerja sama dengan baik untuk menurunkan angka stunting sekaligus memperbaiki kesehatan anak-anak desa tersebut. "Saya salut dengan kinerja aparat desa dan kader kesehatan serta semua pihak menjalankan program tersebut berhasil menurunkan angka stunting. Data terakhir, angka stunting Kabupaten Nganjuk adalah 9 persen. Ini sudah cukup bagus sesuai dengan standar WHO, yaitu di bawah 20 persen," tegasnya.

DIGITALISASI DUNIA PENDIDIKAN

Di dunia pendidikan, Pemkab Nganjuk melakukan inovasi dan pengembangan terutama dari segi teknologi serta digitalisasi. Hal itu dilakukan dengan meluncurkan empat aplikasi sekaligus berbasis elektronik bidang pendidikan.

Plt Bupati Nganjuk, H Marhaen Djumadi mengatakan, empat aplikasi dimaksud tersebut merupakan salah satu terobosan yang dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk. Yakni aplikasi E-Bos, Si-Didik, Si-Prestasi, dan Si-Cerdas Berprestasi.

"Keempat aplikasi di bidang Pendidikan tersebut sebagai upaya kami melakukan pembenahan sektor pendidikan, dan keempat aplikasi itu sudah disosialisasikan dan diluncurkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Nganjuk," kata Marhaen Djumadi.

Dijelaskan Marhaen Djumadi, aplikasi E-Bos merupakan aplikasi yang

diprogramkan untuk laporan bantuan operasional Sekolah (BOS) pada jenjang SD dan SMP berbasis elektronik. Semua yang terkait program BOS di Kabupaten Nganjuk bisa melalui aplikasi tersebut sehingga penggunaan dan laporan dana BOS termasuk bila ada persoalan bisa diketahui lebih cepat.

Sedangkan untuk aplikasi E-Didik, dikatakan Marhaen Djumadi, merupakan aplikasi untuk pengukuran tingkat efisiensi dan efektifitas kinerja pada satuan pendidikan. Dimana melalui aplikasi tersebut bisa digunakan untuk mengukur kinerja dari guru di satuan Pendidikan tempatnya bekerja.

"Aplikasi ini juga cukup penting dalam mengukur tingkat kualitas yang dicapai dari pelaksanaan tugas satuan pendidikan," ujar Marhaen Djumadi.

Demikian halnya untuk aplikasi Si-Prestasi, tambah Marhaen Djumadi, merupakan salah satu aplikasi pembelajaran yang ditujukan untuk guru dan siswa berprestasi jenjang SMP. Dan untuk aplikasi Si-Cerdas Berprestasi merupakan aplikasi perlombaan yang ditujukan untuk peserta didik jenjang SD dan SMP.

Dimana dalam aplikasi tersebut para siswa bisa mengikuti berbagai perlombaan yang dilaksanakan dan diminati sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. "Kami berharap dengan empat aplikasi tersebut bisa meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih bermartabat dengan banyak prestasi di bidang pendidikan, terutama bagi para siswa," tutur Kang Marhaen. (Endang Pergiwati/dya)

TENTANG KANG MARHAEN

- **Nama Lengkap:**
Dr. Drs. H. Marhaen Djumadi, S.E., S.H., M.M., MBA.
- **Lahir :**
15 Desember 1968
- **Jabatan:**
Pelaksana Tugas Bupati Nganjuk sejak 11 Mei 2021.
- **Pendidikan**
- Lulus SDN Putren 1 Nganjuk (1980)
- Lulus SMP Negeri 1 Nganjuk (1983)
- Lulus SPGN Nganjuk (1986)
- SGPLB Negeri Surabaya (Tidak Lulus)
- Lulus D-3 IKIP Surabaya (1989)
- Lulus S-1 IKIP Surabaya (1991)
- Lulus S-1 Manajemen STIE Totalwin Semarang (2012)
- Lulus S-1 Hukum Universitas Yos Sudarso Surabaya (2014)
- Lulus Magister Manajemen STIE Artha Bodhi Iswara (2001)
- MBA (DL) Global Institute of Management Profided by West Coast Institute of Management & Technology, Perth, Australia (1999)
- Lulus Doktor Ekonomi Universitas Negeri Malang (2005)
- **Partai Politik**
PDI Perjuangan
- **Organisasi Profesional**
- Anggota ISEI Jawa Timur
- Anggota Ikatan Doktor Ekonomi Indonesia
- Pengurus Indonesia Marketing Asosiation (IMA) Jawa Timur
- Ketua Bidang Kerjasama Dewan Pendidikan Jawa Timur
- Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan (Ikatan Pengusaha Kursus Indonesia) Jawa Timur
- Pendiri Entrepreneur University Surabaya
- Dewan Pakar Himpunan Pengusaha Nahdliyin
- Wakil Ketua LPNU Jawa Timur
- Dewan Pakar DPP Himpunan Pengusaha Nahdliyin
- Ketua Bidang Ideologi, Strategi Politik dan Kaderisasi DPD Taruna Merah Putih Jawa Timur
- Dewan Pakar Bidang Ekonomi Megawati Institute Jakarta
- Pengurus Dewan Pendidikan Jawa Timur
- Koordinator Badan Keswadayaan Masyarakat Kelurahan Sekardangan, Kec. Sidoarjo
- Sekretaris LPMK Kelurahan Sekardangan, Kec. Sidoarjo
- Ketua RW Sekardangan Indah Sidoarjo
- Ketua DPD APKLI Sidoarjo
- Wakil Ketua DPD PDI-P Jawa Timur

Sumber: Wikipedia

NOW!!!

ANCAMAN KRISIS ENERGI, JOKOWI HINGGA JOE BIDEN KUMPUL DI ROMA

Roma- Imbas dari pandemi banyak negara mengalami permasalahan baru mulai dari krisis energi, disrupsi suplai barang hingga potensi kenaikan inflasi. Hal ini menjadi ancaman yang lebih seram dari di masa depan.

Itulah yang menjadi agenda pembahasan Konferensi Tingkat Tinggi G20 di Roma. Hadir dalam acara itu Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) hingga Presiden AS Joe Biden.

Seperti yang disampaikan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dalam keterangan Pers (31/10). "Ada dua hal lain selain akses vaksin yang tidak merata, yakni terjadi kenaikan inflasi akibat krisis energi, dan disrupsi dari supply," katanya

"Ini terjadi di beberapa negara yang pemulihannya cepat, lalu muncul komplikasi kenaikan harga energi, dan supply distribution," tambahnya.

Artinya saat permintaan di negara itu pulih dengan cepat dan kuat, terjadi permasalahan pada sisi supply karena tidak bisa mengikuti. Sri Mulyani mencontohkan permasalahan bisa terjadi disrupsi di pelabuhan karena barang tidak bisa terangkut, lalu proses manufaktur produk jadi terhambat.

Lalu permintaan yang melonjak, membuat kebutuhan energi juga meningkat yang mengakibatkan krisis di beberapa bagian negara. Sementara penggunaan sumber tenaga listrik konvensional seperti PLTU berkurang karena komitmen banyak negara dalam energi bersih.

"Karena investasi energi non renewable sudah merosot tapi permintaan melonjak karena pemulihan ekonomi, dan sekarang sudah masuk Winter (musim)," jelasnya. "Hal ini juga mendorong inflasi tinggi di berbagai negara, dan mengancam pemulihan



ekonomi global," tambahnya. Sri Mulyani juga mengingatkan Indonesia harus waspada kemungkinan terjadi 'rembesan' permasalahan itu masuk ke negara.

Imbas krisis energi ini membuat banyak negara kelimpungan. Spanyol misalnya, inflasinya naik ke level tertinggi dalam 29 tahun sejak 1992 silam pada Oktober 2021. Badan Statistik setempat menuturkan kenaikan indeks harga konsumen (IHK) tersebut dikarenakan krisis energi yang melanda sebagian besar wilayah Eropa.

Mengutip AFP, inflasi tahunan Spanyol pada Oktober 2021 mencapai 5,5 persen atau naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 4 persen. "Inflasi ini adalah laju tercepat sejak September 1992 yang saat itu angkanya di level 5,8 persen," tulis Badan Statistik Spanyol (INE). Adapun, lonjakan inflasi di negara dengan ekonomi terbesar keempat di Uni Eropa itu sebagian besar dikarenakan lonjakan harga listrik dan harga gas yang lebih

malah.

Sementara Singapura saat ini terancam krisis energi yang akan berdampak pada pasokan listrik di negara tersebut. Sebagai dampak dari mulai terbatasnya pasokan gas alam, beberapa perusahaan produsen listrik mulai menyatakan akan keluar dari bisnis listrik di Singapura. Pekan lalu, Ohm Energy dan iSwitch menyatakan akan menghentikan operasinya dan telah mengembalikan rekening pengguna ke SP group, perusahaan listrik milik negara di Singapura.

Secara total, setidaknya saat ini sudah ada tiga perusahaan mengaku akan keluar dari bisnis listrik di Singapura. Negara ini memang telah meliberasi listrik sejak 2018, dengan meluncurkan sistem Pasar Terbuka (OEM).

PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim juga menjadi isu global yang dianggap akan mengancam perekonomian bahkan peradaban manusia. Perdana Menteri

Inggris Boris Johnson yang juga hadir dalam pertemuan G20 di Roma, Italia, menyinggung isu ini.

Dia mengajak pemimpin dunia mengantisipasi perubahan iklim jika tidak peradaban manusia akan hilang seperti apa yang terjadi pada Roma kuno. "Manusia sudah diingatkan bahwa ada sesuatu yang salah dan seharusnya kita segera mengantisipasi dengan kecepatan yang luar biasa," ajak Johnson untuk mengurangi emisi karbon. Terutama kepada negara penghasil karbon terbesar seperti Rusia, AS, China, dan India, dikutip dari newsobserver.com

Ancaman masa depan ini memang harus diantisipasi. Pemimpin dunia juga sudah mulai mengatur strategi untuk mengambil andil dalam perbaikan lingkungan. Begitu juga dengan Indonesia yang ikut dalam komitmen Paris Agreement.

Sebelumnya Pemerintahan AS juga sudah khawatir terhadap risiko perubahan iklim terhadap perekonomian negara. Pejabat negara itu sedang mencari formula untuk menyesuaikan perbaikan lingkungan namun meminimalisir kerusakan finansial akibat perubahan iklim.

Cuaca ekstrem sejauh ini telah menyebabkan terjadinya kerusakan rumah dan bisnis, hingga mengganggu pasokan. "Perubahan iklim menimbulkan risiko mendesak dan sistemik yang berkelanjutan bagi ekonomi kita dan kehidupan mata pencaharian orang Amerika sehari-hari," kata Penasihat Iklim Joe Biden di Gedung Putih, Gina McCharty. Laporan Gedung Putih mengatakan cuaca ekstrem telah merugikan Amerika. Kerugian fisik dan ekonomi tambahan ini mencapai US\$ 600 miliar selama lima tahun terakhir saja. (reuters, isti/dya)

NEGARA DI DUNIA HADAPI KRISIS ENERGI HINGGA AIR



CHINA

Krisis kertas, makanan, tekstil. Disebabkan krisis listrik akibat tingginya permintaan batu bara, sedangkan produksi dan pasokannya berkurang.



INDIA

Gangguan pandemi di Jepang dan Korea Selatan membuat India kekurangan pasokan chip komputer dan suplai mesin untuk industri.



NIGERIA

Kekurangan pasokan gas LNG karena bergantung impor. Harga LNG melonjak 6%. Warga banyak beralih ke arang dan kayu untuk memasak.



LEBANON

Pandemi Covid-19 memperburuk krisis ekonomi di Lebanon. Berdampak pada kekurangan bahan bakar, pasokan air dan obat-obatan.



AMERIKA SERIKAT

Covid-19 membatasi produksi pabrik dan pelabuhan, berdampak terhadap kekurangan tisu toilet, air kemasan, tekstil hingga makanan hewan peliharaan.



BRASIL

Mengalami gagal panen kopi tahun ini. Krisis air juga berdampak pada pasokan energi, dimana pemerintah mengurangi pasokan listrik hingga 20%

Sumber:
Berbagai Data
Diolah

KRISIS ENERGI, PANGAN, EKONOMI